

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif yaitu pengumpulan data pada suatu latar alamiah, dengan menggunakan metode alamiah, dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara alamiah. Jelas definisi ini memberi peneliti yang tertarik secara alamiah. Jelas definisi ini memberi gambaran bahwa penelitian kualitatif mengutamakan latar alamiah, metode alamiah, dan dilakukan oleh orang yang menggambaran bahwa penelitian kualitatif mengutamakan latar alamiah, metode alamiah, dan dilakukan oleh orang yang mempunyai perhatian alamiah.¹

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (field research) yaitu penelitian yang datanya digali melalui pengamatan-pengamatan dan sumber data di lapangan dan bukan berasal dari sumber-sumber kepustakaan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK Nurul Qorriyah Kecamatan Cikande, tepatnya terletak di Jln. Otonom Cikande Bandung Hm7 Kampung Bayur Rt0401 Desa Nambo Udik Kecamatan Cikande.

¹ Lexy J Leong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2001), hlm.5

b. Waktu Penelitian

waktu penelitian ini dilakukan pada 2021. Berikut ini pembagian waktu penelitian di TK Nurul Qoriyah Kecamatan Cikande.

Tabel 3.1

Waktu Kegiatan

No	Kegiatan	2020-2021				
		Nov	Des	Jan	Mei	Juni
1	Pra Observasi					
2	Penelitian					
3	Pengelolaan data					
4	Sidang Munaqosah					

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian menurut syharsimi artikonto adalah memberi batasan subjek penelitian sebagai benda, hal atau orang tempat dan untuk variable penelitian melekat, dan yang di permasalahan. Dalam sebuah penelitian, subjek penelitian

mempunyai peran yang sangat strategis karena pada subjek penelitian, itulah data tentang variable yang penelitian amati.

Subjek penelitian atau responden adalah orang yang diminta untuk memberikan keterangan tentang suatu fakta atau pendapat. sebagaimana dijelaskan oleh arikunto subjek penelitian adalah yang dituju untuk diteliti oleh peneliti. Jadi, subjek penelitian ini merupakan sumber informan yang digali untuk mengungkap fakta-fakta di lapangan. Penentuan subjek penelitian atau sample dalam penelitian kualitatif berbeda dengan penelitian kuantitatif. Yaitu penentuan sample nya tidak didasarkan perhitungan statistic. Semple yang dipilih berfungsi untuk mendapatkan informan yang maksimum, bukan untuk digeneralisasikan. subjek penelitian atau informan dalam penelitian, yaitu orang yang memberi informasi tentang data yang diinginkan peneliti.²

Berdasarkan penjelasan diatas, maka penentuan subjek penelitian dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan secara jelas dan mendalam. Subjek penelitian ditentukan berdasarkan orang yang dianggap paling tahu tentang informasi yang dibutuhkan

² Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), 35

dalam penelitian, sehingga akan memudahkan peneliti dalam menelesuri situasi yang diteliti. Yang dimaksud subjek penelitian adalah orang, tempat, atau benda yang di amati dalam rangka pembuktian sebagai sasaran.

Pada penelitian kualitatif responden atau subjek penelitian disebut dengan istilah informan, yaitu orang memberi informasi tentang data yang diinginkan peneliti berkaitan dengan penelitian yang sedang di laksanakan. Peneliti menentukan subjek penelitian berdasarkan permasalahan yang akan di teliti yaitu tentang manajemen sarana dan Kecamatan Cikande.

Pada penelitian ini yaitu dilakukan di TK Nurul Qoriyah dengan mengambil informasi atau mewawancarai ketua yayasan, kepala sekolahnya, tenaga administrasi, dan satu orang guru yang ada di TK tersebut. Yang berdasarkan pertimbangan bahwa penelitian kualitatif lebih mementingkan informasi yang banyak dari pada banyaknya jumlah informan. Oleh karena itu, maka penerapan subjek penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik purposive atau sesuai dengan tujuan atau kriteria populasi penelitian. Adapun subjek dalam penelitian ini yaitu :

1. Ketua yayasan TK Nurul Qoriyah

Nama : Masitoh

Tempat Tanggal Lahir : Serang, 20-12-1986

Alamat : Kp. Bayur, desa nambo udik
kecamatan cikande, kabupaten
serang, provinsi banten.

Agama : Islam

Jenis Kelamin : Perempuan

Pendidikan terakhir : S1

Jabatan : Ketua Yayasan

Mulai bekerja : 2005

Tempat Wawancara : Sekolah TK Nurul Qoriyah

2. Kepala Sekolah

Nama : Lina Novriyanti

Tempat Tanggal Lahir: Serang, 21-11- 1992

Alamat : Kp. Bayur, Desa Nambo Udik,
Kecamatan Cikande, Kabupaten
Serang, Provinsi Banten.

Agama : Islam

Jenis Kelamin : Perempuan

Pendidikan Terakhir : S1

Jabatan : Kepala Sekolah

Mulai bekerja : 2012

Tempat wawancara : TK Nurul Qoriyah

3. Tenaga Administrasi

Nama : Neni Nuraeni

Tempat Tanggal Lahir: Serang, 12- 06 – 1989

Alamat : kp. Cubluk

Agama : Islam

Jenis Kelamin : Perempuan

Pendidikan Terakhir : S1

Jabatan : Tenaga Administrasi

Mulai Bekerja : 2014

Tempat wawancara : TK Nurul Qoriyah

4. Guru Kelas

Nama : Herdiana

Tempat Tanggal lahir : Serang, 14 - 4 – 1999

Alamat : Kp. Bandung

Agama : Islam

Jenis kelamin : Perempuan

Pendidikan Terakhir : SLTA

Jabatan : Guru Kelas

Mulai Bekerja : 2019

Tempat wawancara : TK Nurul Qoriyah

D. Sumber Data

Sumber data penelitian yang dimaksud adalah terkait dengan metode atau cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Menurut Suharismi Arikunto sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana sata dapat diperoleh.³

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi adalah “metode penelitian yang berciri interaksi sosial, dimana memakan waktu cukup lama antara peneliti dengan lingkungan subjek dan selama itu data dalam bentuk catatan lapangan dikumpulkan secara sistematis”.⁴

Observasi data dilakukan dengan cara melakukan pengamatan pada subyek penelitian atau fenomena yang

³ Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2014),172

⁴Lexy J Leong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2001) , 117

terjadi. Dalam hal ini penulis akan mengadakan pengamatan langsung yang bertujuan untuk memperoleh data mengenai manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan perkembangan anak usia dini di TK Nurul Qorriyah Kecamatan Cikande . Observasi yang dilakukan peneliti meliputi: observasi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi mengenai manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan perkembangan anak usia dini.

Tabel 3.1 katagori penilaian perkembangan anak

KATAGORI	KRITERIA
Belum Berkembang (BB)	Bila indikator capaian perkembangan belum muncul
Mulai Berkembang (MB)	Bila indikator capaian perkembangan mulai muncul. Misalnya anak mau menggambar dengan adanya instruksi dari guru
Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	Bila indikator capaian perkembangan sudah dimiliki anak secara terus menerus sesuai indikator usianya meski

	belum sempurna
Berkembang Sangat Baik (BSB)	Bila indikator capaian perkembangan sudah dimiliki anak secara terus menerus muncul melebihi acuan yang tercantum dalam indikator di usiannya

Adapun Pedoman observasi manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan perkembangan anak usia dini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.3

Pedoman Observasi Manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan perkembangan anak usia dini

No	Aspek yang dinilai	Sarana	Indikator	Keterangan		
				MB	BSH	BSB
1.	Motorik Kasar	a. Papan titian b. Bak Pasir	a. Berjalan dengan tingkat keseimbangan yang baik b. Melompat dengan tingkat keseimbangan			

		<p>c. Bola</p> <p>d. Tangga majemuk</p> <p>e. Ayunan</p>	<p>yang baik</p> <p>c. Menari dengan gerakan sederhana</p> <p>d. mampu berjalan dan naik turun tangga</p> <p>e. Mampu menggerakkan bagian tangan dan kaki saat mengayunkan badan</p>			
2.	Motorik Halus	<p>a. Pensil</p> <p>b. Pensil warna atau krayon</p> <p>c. Gunting dan kertas</p> <p>d. Balok</p> <p>e. Tepung</p>	<p>a. Memegang pensil secara tepat</p> <p>b. Dapat membuat coretan-coretan di kertas dengan krayon</p> <p>c. Melipat dan menggunting kertas</p> <p>d. Dapat menyusun menara kubus</p> <p>e. Dapat</p>			

		atau <i>playdough</i> <i>h</i>	menciptakan berbagai bentuk			
		f. Pensil warna atau krayon	f. Dapat melukis maupun menggambar dengan berbagai media			

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Maksud pengadaaan wawancara, seperti yang ditegaskan oleh Lincoln dan Guba yaitu mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian dan lain-lain.⁵

Pedoman ini dibuat sebelum kegiatan wawancara dilaksanakan dan berfungsi sebagai panduan selama wawancara berlangsung sehingga dapat berjalan lancar dan data mengenai manajemen sarana dan prasarana dalam

⁵ Lexy J Leong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2001) hlm. 186

meningkatkan perkembangan anak usia dini di TK Nurul Qoriyah Kecamatan Cikande menjadi lengkap karena telah dipersiapkan sebelumnya. Ketika melaksanakan kegiatan wawancara, peneliti menyiapkan alat perekam suara untuk memudahkan peneliti menulis isi dari wawancara. Wawancara yang dilakukan ini meliputi, wawancara dengan kepala Sekolah TK Nurul Qoriyah Kecamatan Cikande

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Dalam hal ini penulis menggunakan metode dokumentasi untuk mencari data-data otentik sebagai pelengkap, diantaranya untuk mendapatkannya data tentang sarana dan prasarana, struktur organisasi, jumlah guru, karyawan dan siswa, dan sebagian umum data-data yang ada di TK Nurul Qoriyah Kecamatan Cikande.

4. Triangulasi

Triangulasi adalah penggabungan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.⁶

⁶ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Sosial*, (Jakarta:Salemba Humanika, 2014), 143

penggabungan yang dimaksud adalah teknik dalam menggabungkan beberapa teknik pengumpulan data seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi secara bersama-sama. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data yang konsisten, tuntas dan akurat mengenai data pmanajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan perkembangan anak usia dini di TK Nurul Qoriyah Kecamatan Cikande.

F. Analisis Data

Analisis data adalah ”proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam satu pola, kategori dan satuan uraian dasar.”⁷

Untuk menghasilkan kesimpulan maka analisis data merupakan langkah untuk mencari dan menata secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit , melakukan sintesa, menyusun dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari dan membuat kesimpulan

⁷ Lexy J Moloeng, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 280

sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁸ Dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Data Reduction (Reduksi data)

Reduksi data berarti membuat rangkuman, memilih tema, membuat kategori dan pola tertentu sehingga memiliki makna. Reduksi data merupakan bentuk analisis untuk mempertajam, memilih, memfokuskan pada hal-hal yang penting, membuang dan menyusun data ke arah pengambilan kesimpulan.

2. Data Display (Penyajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah melakukan display data atau menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, flowchart, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Namun biasanya yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.⁹

⁸ Sugiono, Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D), (Bandung:Alfabeta, 2009), 338

⁹ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D), (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 341

Pada tahap penyajian data ini, langkah yang akan dilakukan peneliti yaitu menyajikan data dari hasil rangkuman data-data pokok paling penting yang telah dipilih peneliti untuk kemudian disajikan menjadi teks bersifat naratif.

3. Conclusion drawing / verification (Penarikan kesimpulan dan verifikasi)

Mengambil kesimpulan merupakan analisis lanjutan dari reduksi data, dan display data sehingga data dapat disimpulkan, dan peneliti masih berpeluang untuk menerima masukan. Penarikan kesimpulan sementara, masih dapat diuji kembali dengan data di lapangan dengan cara merefleksikan kembali, peneliti dapat bertukar pikiran dengan teman sejawat, sehingga kebenaran ilmiah dapat dicapai.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan dalam penelitian kualitatif masih bersifat

sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.¹⁰

Oleh karena itu, dalam analisis data ini peneliti menggunakan analisis deskriptif yaitu penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menginterpretasikan bagaimana perencanaan serta pelaksanaan dan evaluasi manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan perkembangan anak usia dini di TK Nurul Qoriyah Kecamatan Cikande.

¹⁰ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D), (Bandung: Alfabeta, 2009), Hlm. 345